

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵³ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang, mengenai bagaimana praktik pemasangan *eyelash extension*. Peneliti juga melakukan wawancara secara langsung ke pihak pihak Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang dan wawancara dengan Ulama MUI Kota Bontang.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.⁵⁴ Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pendapat dari Ulama MUI terhadap praktik *Eyelash extension* di Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Hello Beb's Beauty Salon Jl. H.M. Ardan, Pisangan, Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Alasan penulis mengambil penelitian

⁵³Amy C. Edmondson and Stacy E. Mcmanus, Methodological fit in management field research. *Academy of Management Review* VOL. 32, NO. 4, 53 (2007): hlm. 53.

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.6.

ditempat ini karena salon tersebut merupakan jasa kecantikan yang terkenal bagus di Kota Bontang dan banyak memiliki pelanggan termasuk pelanggan yang memasang *Eyelash extension*. Kota Bontang adalah sebuah kota di provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kota ini terletak sekitar 120 kilometer dari Kota Samarinda, berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Timur di utara dan barat, Kabupaten Kutai Kartanegara di selatan dan Selat Makassar di timur.⁵⁵ Kota Bontang merupakan bagian dari Kabupaten Kutai dan menjadi daerah otonom berdasarkan Undang-Undang No. 47/1999 tentang Pemekaran Provinsi dan Kabupaten. Kota Bontang merupakan daerah otonomi dengan luas wilayah terkecil di Kalimantan Timur. Hal ini tentu saja membuat salon tersebut menjadi salon kecantikan terpopuler di Kota Bontang.⁵⁶

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang bisa diteliti seperti individu, kelompok, benda, organisasi dan lain sebagainya untuk dijadikan informan atau sumber informasi. Adapun subjek penelitian ini adalah 7 (Tujuh) orang yang mengetahui dan memahami tentang *Eyelash extension* yaitu pemilik Hello Beb's Beauty Salon, 2 (Dua) orang konsumen dan 4 (Empat) orang Ulama MUI Kota Bontang.

Objek penelitian adalah sebuah atribut atau sifat nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek penelitian ini adalah

⁵⁵https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bontang diakses pada tanggal 21 September 2021 pukul 13.30 WITA.

⁵⁶<http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-sedang/46> diakses pada tanggal 21 September 2021 pukul 13.30 WITA.

pendapat Ulama MUI Bontang mengenai Praktik *Eyesh extension* pada Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang dalam tinjauan Hukum Islam.⁵⁷

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵⁸ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada hasil wawancara peneliti dengan Ulama MUI Bontang dan Pihak Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang yang melakukan prosedur *eyesh extension* pada pelanggannya.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh, dikumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber kedua yang diperoleh tidak secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder meliputi buku-buku, peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen, maupun jurnal, ataupun penelitian yang terkait.⁵⁹ Adapun data yang didapat dari sumber utama berkaitan dengan Tinjauan hukum Islam meliputi pendapat dari Ulama, Al- Quran, Hadits dan karya-karya Ilmiah.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 46

⁵⁸Suryabrata Sumandi, *Metode Penelitian, cet. Ke II* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 10.

⁵⁹Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1996), hlm.12.

2. Sumber data

a. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah 7 (Tujuh) orang yang mengetahui dan memahami tentang praktik pemasangan *Eyesh extension* yang terdiri dari satu orang pemilik Hello Beb's Beauty Salon, 2 (Dua) orang konsumen yang menggunakan atau memasang *eyelash extension* dan 4 (Empat) orang Ulama MUI Kota Bontang yang direkomendasikan untuk memberikan pendapat.

b. Dokumen

Dokumen yang digunakan sebagai sumber data antara lain sertifikat yang dimiliki oleh Hello Beb's Beauty Salon, daftar harga dan layanan yang ditawarkan oleh Hello Beb's Beauty Salon dan dokumen pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang diteliti. Dalam *observasi* tidak hanya mencatat sesuatu kejadian atau praktik tanam bulu mata, namun juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya.⁶⁰ Dalam hal ini agar mendapat hasil yang maksimal, peneliti melakukan pengamatan langsung

⁶⁰J. Creswell, *Qualitative inquiry & research design : Choosing among five approaches* (Sage: Thousand Oaks, 2007), hlm. 95.

terhadap praktik *eyelash extension* di Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang.

2. Wawancara (*interview*) adalah cara yang untuk memperoleh keterangan secara lisan yakni dengan bertanya pada pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam wawancara terdapat dua pihak yang mempunyai kedudukan berbeda, yaitu pencari informasi yang disebut dengan pewawancara atau interviewer dan pemberi informasi yang disebut informan.⁶¹ Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan yaitu mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber yang berkompeten. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu teknik wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah ditentukan penulis sebelumnya. Namun, penulis tetap memberikan kebebasan kepada para informan untuk memberikan alternatif jawaban lain di luar dari pedoman wawancara yang sudah ditentukan tersebut, atau memberikan kebebasan kepada mereka untuk memberikan jawaban lain secara terbuka.⁶² Wawancara yang dilakukan penulis juga menggunakan alat perekam suara melalui *handphone* yang dibawa guna memudahkan proses wawancara sehingga tidak ada hal penting yang terlewat, walau demikian penulis tetap mengantisipasi keadaan dengan peralatan tulis.⁶³

Wawancara pada penelitian ini diajukan kepada 7 orang yaitu 4 (Empat) orang Ulama MUI Kota Bontang, satu orang pemilik Hello Beb's

⁶¹Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 95.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 73.

⁶³Miftahul Huda, *Metode Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN Po PRESS), hlm. 81.

Beauty Salon dan 2 (Dua) orang konsumen yang mengetahui tentang hukum kecantikan, Pimpinan dari MUI Kota Bontang dan Pihak Hello Beb's Beauty Salon. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Wakil Ketua MUI Kota Bontang yaitu Drs. Misbahul Munir, Mpd untuk dijadikan latar belakang masalah penelitian.

3. Dokumentasi adalah perolehan data-data dari dokumen-dokumen dan lain lain.⁶⁴ Untuk menguatkan data-data dalam penelitian, maka mendokumentasikan data-data yang didapatkan dalam penelitian sangat penting.⁶⁵ Adapun dokumen-dokumen yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sertifikat yang dimiliki oleh Hello Beb's Beauty Salon, daftar harga dan layanan yang ditawarkan oleh Hello Beb's Beauty Salon, dokumen tentang produser pemasangan *Eyesh extension*, dokumentasi tentang alat dan bahan baku yang digunakan.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel 3. 1 Matriks : Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

A. Data Pokok			
No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data tentang praktik <i>eyesh extension</i> pada Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang yang meliputi : a. Tata cara atau prosedur pemasangan <i>eyesh extension</i> . b. Alat dan bahan yang digunakan. c. Jasa dan perawatan yang ditawarkan.	Informan dan dokumen	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 146.

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 206.

	<p>d. Keamanan pemasangan <i>eyelash extension</i>.</p> <p>e. Perlindungan konsumen.</p> <p>f. Pendapat konsumen yang memasang atau menggunakan <i>eyelash extension</i>.</p>		
2	<p>Data tentang pendapat Ulama MUI Kota Bontang mengenai praktik <i>eyelash extension</i> pada Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang yang meliputi :</p> <p>a. Hukum Praktik <i>eyelash extension</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Transaksi. 2) Alat dan bahan. 3) Keamanan. 4) Perlindungan Konsumen. <p>b. Hukum penggunaan <i>eyelash extension</i> bagi wanita muslim.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Boleh. 2) Haram. 3) Manfaat. 4) Mudharat. 	Informan dan dokumen	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
B. Data Penunjang			
No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang dianggap penting sebagai pendukung data pokok yaitu: gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>a. Sejarah Berdirinya Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang.</p> <p>b. Layanan yang ditawarkan oleh Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang.</p> <p>c. Sertifikat Praktik yang dimiliki oleh Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang.</p> <p>d. Alat dan bahan yang digunakan oleh Hello Beb's Beauty Salon Kota Bontang dalam praktik <i>eyelash extension</i>.</p> <p>e. Keterangan Bulu Mata yang digunakan dalam praktik <i>eyelash extension</i>.</p> <p>f. Pedoman tata cara atau prosedur pemasangan <i>eyelash extension</i>.</p>	Informan dan dokumen	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisa melalui tiga tahapan yaitu:

1. *Editing*, yaitu kegiatan meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil rekaman itu cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut atau rekaman tersebut perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.⁶⁶
2. *Organizing*, yaitu menyusun data dan sekaligus mensistematiskan dari data-data yang diperoleh dalam rangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya sesuai dengan permasalahannya.⁶⁷
3. Penemuan hasil *research* yaitu melakukan analisis lanjutan untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan mengenai kebenaran-kebenaran yang ditemukan dilapangan.⁶⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah serangkaian proses menemukan serta menyusun data secara sistematis. Data yang didapatkan kemudian dicari kesimpulannya yang kemudian dipahami.⁶⁹ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif, yaitu dengan cara atau jalan yang dipakai untuk

⁶⁶Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 173.

⁶⁷Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3IES, 1982), hlm. 192.

⁶⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm. 151.

⁶⁹Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 83.

mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang ada, selanjutnya dianalisis kesimpulan.⁷⁰

⁷⁰Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 57.